

**Jurnal Transformasi**

*Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021*

PLS FIPP UNDIKMA

**Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021**

Jurnal Pendidikan Non Formal

**ISSN: 2442-5842**

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

T  
R  
A  
N  
S  
F  
O  
R  
M  
A  
S  
I



**Diterbitkan Oleh:**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

## Dewan Redaksi

<b>Pelindung dan Penasihat</b>	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Dr. Akhmad Sukri
	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
<b>Penanggung Jawab</b>	: Herlina, S.P., M.Pd
<b>Ketua Penyunting</b>	: Kholisussa'di, S.Pd.,M.Pd
<b>Sekretaris Penyunting</b>	: Wahyu Winandi, S.Pd
<b>Penyunting Ahli</b>	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
<b>(Mitra Bestari)</b>	(Universitas Negeri Malang)
	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	(Universitas Mahasaraswati)
	3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd
	(Universitas Negeri Surabaya)
	4. Drs. Mukhlis, M.Ag.
	(Universitas Islam Negeri Mataram)
<b>Penyunting Pelaksana</b>	: 1. Suharyani, M.Pd.
	2. Lalu Muazzim, M.Pd
	3. Ahmad yani, M.Pd.
<b>Pelaksana Ketatalaksanaan</b>	: 1. Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd
	2. Ni Made Sulastri, M.Pd
<b>Desain Cover</b>	: Wahyu Winandi, S.Pd

### Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: [pnf\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:pnf_fip@ikipmataram.ac.id)

**Jurnal Transformasi** menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal- Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

## Daftar Isi

Halaman

**Dewi Rayani**

**Efektivitas Pemberian Kegiatan Ramadan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Jujur Pada Siswa Kelas 1 Mi Al-Falah.....** 1 - 6

**Dwi Surya Febrianti, Herlina**

**Efektivitas Pola Membinaan Manajemen Pada Lembaga PKBM Haska Khafila Di Desa Sebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 020/2021.....** 7 - 16

**Ni Made Sulastri**

**Identifikasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.....** 17 - 21

*Rizki Melinda Islami, Kholisussa'di*

**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak di Luar Sekolah Pada Pasa Covid 19 di Perumahan Kekerri Indah.....** 22 - 28

**Titi Putiha Hasmar, I Wayan Tamba**

**Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di TK Al- Azhar.....** 29 - 34

**Wiwiek Zainar Sri Utami**

**Pengaruh Penerapan Konseling Realita Terhadap Kejujuran Pada Siswa di SMP Negeri 10 Mataram.....** 35 - 42

**Zohratul Aini, Suharyani**

**Efektivitas Program Desa Membangun Terhadap Pendidikan Masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru.....** 45 - 53

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN KEGIATAN RAMADHAN DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DAN JUJUR PADA SISWA KELAS 1 MI AL-FALAH**

**Dewi Rayani**

Program Studi Bimbingan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram

Email: [rayanidewi31@gmail.com](mailto:rayanidewi31@gmail.com)

**Abstrak:** Anak sekolah dasar termasuk dalam kategori perkembangan kognitif piaget yaitu orasional konkrit yaitu anak sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk serta dapat berfikir secara abstrak, sehingga sangatlah perlu mengasah eragai kemampuan yang dimiliki oleh anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pemberian tugas bagi anak kelas 1 sekolah dasar dalam menanamkan sikap disiplin dan jujur, adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tugas ramadahn ini dapat tercapai dengan baik, hal ini tidak luput dari kerjasama antara orang tua dan guru. Dalam menerapkan kedisiplinan juga terdapat beberapa teknik yang dilakukan yaitu melakukan pengawasan oleh guru dan orang tua, menerapkan ketenangan dan memberikan model yang baik bagi anak dan memberikan pujian jika anak dapat menjalankan semua tugas.

**Kata kunci:** *Tugas Ramadan, Disiplin Dan Kejujuran*

**Abstract:** *Elementary school children in Piaget's cognitive development category, namely concrete operational, that is, children are able to distinguish between good and bad and think abstractly, so it is necessary to hone the various abilities possessed by children. This study aims to determine the effectiveness of giving assignments to grade 1 elementary school in instilling discipline and honesty, the research method used is descriptive qualitative research with data sources obtained through interviews, observation and documentation. Data analysis uses triangulation. The results of the study show that the assignment of this Ramadan task can be achieved well, this cannot be separated from the cooperation between parents and teachers. In applying discipline there are also several techniques that are carried out, namely carrying out supervision by teachers and parents, applying calm and providing good models for children and giving praise if children can carry out all tasks.*

**Keywords:** *Ramadan tasks, discipline and honesty*

## **PENDAHULUAN**

Manusia dilahirkan dengan berbagai macam potensi yang melekat dalam dirinya, dan potensi tersebut harus terus diasah dan dibina serta dikembangkan melalui berbagai cara yaitu latihan yang efektif, pengasahan, sosialisasi hal-hal yang mendukung akan potensi tersebut, serta arahan dan bimbingan. Arahan dan bimbingan ini dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Begitu juga halnya dengan anak usia Sekolah Dasar, dalam kontribusi perkembangan kognitif Jean Piaget (1952) masuk dalam tahapan *Operational Konkrit* dimana anak sudah mampu berfikir rasional, seperti dapat membedakan mana yang benar dan mana yang tidak benar walaupun juga dalam kemampuan berfikir masih ada batasan pada situasi yang nyata. Selain itu, perkembangan kognitif ini juga dipengaruhi dan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya yaitu moral dan penghayatan agama,

sosial, emosional dan aspek bahasa. Sebagaimana yang diungkap oleh Retno (2013), bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif yang baik, diharapkan mampu memahami nilai dan aturan sosial, memiliki peranan moral yang baik dan mampu menggunakan bahasa secara tepat dan efisien.

Kejujuran merupakan salah satu nilai moral yang harus ditanamkan sedini mungkin pada diri anak usia sekolah dasar, dengan membiasakan perilaku jujur serta perkataan yang jujur akan dijadikan bekal pembelajaran sepanjang hidup dan tentunya sangat berguna bagi kehidupannya dimasa mendatang. Pembiasaan perilaku yang baik seperti kejujuran dan sikap disiplin dimasa dini umumnya akan lebih mudah diserap dan dicerna serta akan lebih tertanam hingga anak menjadi dewasa nanti dan tentunya akan menjadi kebiasaan yang baik. Selain itu kedua karakter itu dinilai menjadi penentu kesuksesan seseorang. Layaknya apa yang dikatakan penulis asal Amerika Serikat, Thomas J Stanley, dalam bukunya *The Millionaire Mind* bahwa sikap jujur menjadi norma yang harus dipegang teguh oleh tiap individu. Kejujuran adalah akar kepercayaan. Begitu mahal harganya. Kejujura juga rentan membuat seseorang terjatuh. Semakin dipercaya akan sebuah tanggung jawab, semakin banyak hak (imbangan) yang bisa peroleh dengan demikian sangatlah penting sikap jujur dan disiplin ini perlu ditanamkan dalam diri anak usia sekolah dasar.

Adapun hal yang berhubungan dengan kedua hal diatas telah ditetapkan oleh guru madrasah Ibtidaiyah (MI) Alfalah dalam mengisi kegiatan ramadhan anak, dengan memberikan lembaran kertas yang harus diisi ketika anak mengerjakan berbagai macam rutinitas ibadah selama bulan ramadhan, misalkan melakukan puasa, sholat, sodaqoh, mengaji, dan berbuat kebaikan selama berada di rumah. Hal ini dilakukan anak dibawah pantauan orang tua / wali atau orang yang tinggal dengan anak

tersebut. Pembiasaan perilaku baik di bulan Ramadhan ini tentunya merupakan momen yang sangat tepat bagi anak dalam membentuk kepribadian yang baik serta menanamkan karakter yang baik pula. Mengingat bahwa sekolah dasar merupakan tempat anak usia dini (dengan kisaran usia 7-13 tahun ) sehingga sekolah dasar memiliki peranan besar dalam membentuk perilaku baik pada anak seperti kejujuran dan kedisiplinan. Hal ini dirasa penting karena dengan memahami bagaimana cara anak melakukan tanggung jawab yang diberikan guru dan dikerjakan secara jujur dan disiplin maka sekolah dapat merencanakan tindak lanjut tentang bagai mana menumbuhkan berbagai karakter serta sikap yang baik bagi anak didiknya. Adapun focus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas pemerian tugas pada anak sekolah dasar dalam membiasakan perilaku disiplin dan sikap jujur.

Adapun pengertian jujur Secara etimologi adalah lurus hati, tidak berbohong, berkata apa adanya, tidak berbuat curang kejujuran adalah sifat (keadaan) jujur, ketulusan hati, kelurusan hati. (KBBI 2000). Menurut Purnama (dalam Puspita, 2013) jujur merupakan sikap yang harus dimiliki oleh semua orang, sedangkan menurut Kusmiati (2013) kejujuran adalah sikap yang mana perbuatan, ucapan seseorang dikeluarkan dari hati dan sesuai dengan apa yang sebenarnya.

Adapun disiplin merupakan adanya rasa taat dan patuh pada nilai dan akan dijadikan sebagai tanggung jawab bagi diri individu. Menurut Depdiknas adalah suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu, menurut pandangan ini disiplin sebagai sikap yang taat terhadap sesuatu aturan yang menjadi kesepakatan atau telah menjadi ketentuan. Sedangkan menurut Atmosudirjo(2000) disiplin adalah bentuk ketaatan dan pengendalian diri erat hubungannya dengan rasionalisme, sadar,

tidak emosional. Disiplin sebagai suatu bentuk kepatuhan terhadap aturan melalui pengendalian diri yang dilakukan melalui pertimbangan yang rasional.

### **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan subyek kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Islam Alfalah Pancordao. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan ramadan. Metode penelitian ini digunakan untuk lebih memahami kejujuran dan kedisiplinan anak usia sekolah dasar saat menerima tugas dari guru selama menjalankan ibadah Puasa Ramadan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan triangulasi. "Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada" (Sugiyono. 2009: 241).

Penelitian ini juga menguji kredibilitas dengan berbagai macam teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi berupa lembar penugasan, observasi dan wawancara serta data dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti ketika siswa melakukan ibadah di rumah, yaitu peneliti datang berkunjung ke rumah siswa-siswa dan mengamati beberapa kegiatan yang dilakukan siswa kemudian disesuaikan dengan form (lembar penugasan) yang diberikan oleh guru. Kemudian wawancara dilakukan dengan orang tua yaitu peneliti sudah menyiapkan instrument berupa butir-butir pertanyaan yang ditanyakan kepada informan seperti orang tua wali dan orang-orang yang selalu dekat dengan siswa selama berada di rumah, selanjutnya dokumentasi berupa form penugasan yang diberikan oleh guru pada siswa dan beberapa catatan yang dimiliki oleh peneliti. Selanjutnya Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Proses reduksi data dalam penelitian ini

dimaksudkan untuk dapat memberikan pemahaman mendalam, serta mempermudah menggolongkan, mengarahkan dan membuang bagian data yang tidak diperlukan. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

### **HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membantu anak menjadi insan yang mampu berfikir dengan baik dan pintar serta menjadi anak yang memiliki sifat jujur dan disiplin. Kolaborasi antara guru dan orang tua akan dapat mempermudah terwujudnya harapan dari kedua sisi ini. Menurut Wong (2008) anak sekolah dasar adalah anak yang berada pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti bagi anak. Pada periode ini juga anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilaku yang dimunculkan. Baik perilaku dengan orang tua, teman sebaya dan orang lain. Dengan memberikan tugas dikala libur sekolah merupakan memberikan rasa tanggung jawab bagi anak, tugas sekolah yang disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah membimbing anak untuk dapat mengajarkannya menjadi disiplin dan dalam aplikasinya dibutuhkan kejujuran.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai efektifitas pemberian tugas sekolah bagi anak sekolah dasar dalam menanamkan sikap disiplin dan kejujuran bagi anak kelas 1 sekolah dasar / madrasah ibtidaiyah adalah dapat digambarkan sebagai berikut.

#### **1. Menanamkan Sikap jujur dan disiplin Pada Anak Kelas 1 Sekolah Dasar**

Usaha menanamkan konsep kejujuran dan disiplin pada anak sejak usia dini (prasekolah) merupakan hal yang seharusnya karena informasi yang diterima anak mengenai benar-salah atau baik-buruk akan menjadi pedoman pada tingkah lakunya di kemudian hari. Sedangkan pada usia sekolah dasar, anak

sudah dapat mengikuti pertautan atau tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya baik itu guru ataupun orang tua. Pada usia ini, anak sudah dapat memahami alasan yang mendasari suatu peraturan dan anak dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar-salah atau baik-buruk. Disiplin dan jujur adalah dua hal yang sangat dibutuhkan dalam menjamin kehidupan yang bermanfaat bagi anak usia sekolah dasar, dengan membiasakan kedua nilai ini akan menjadikan anak memiliki masa depan yang baik di kala dewasa nanti.

Berpaku pada focus penelitian ini yaitu sikap jujur dan disiplin yang berkaitan dengan bagaimana anak mengerjakan tugas dari sekolah tentang penerapan ibadah selama bulan ramadan sudah dapat berjalan dengan baik, jika dilihat dari aspek penghayatan anak sekolah dasar tentang nilai agama yaitu, pada tahapan usia ini kualitas keagamaan anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pembentukan atau pendidikan yang diterimanya. Hal ini sejalan dengan definisi disiplin yang disampaikan oleh Dr. Rosmini (2011) yaitu proses bimbingan yang bertujuan memberikan perilaku tertentu atau kebiasaan-kebiasaan tertentu agar individu tersebut memiliki ciri kebiasaan tertentu. Dengan demikian dengan adanya tugas ini anak lebih terlihat giat dalam menjalankan ibadah, contohnya pada kedisiplinan yaitu, rutinitas mengaji, tilawah dan sholat menjadi prioritas bagi anak, ketika anak belum melaksanakan hal ini anak sudah merasa bahwa ini adalah tugas dan tuntutan agama yang dipantau oleh pihak sekolah.

Begitu juga ketika anak belajar puasa penuh (sepanjang hari). Semangat menjalankan puasa lebih menjadi tantangan bagi anak ketika menahan rasa lapar dan haus. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas ramadhan sangatlah

efektif dalam melatih anak menjadi disiplin beribadah. Adapun yang berkaitan dengan kejujuran. Pada lembar form tugas ramadan telah dituliskan, ketika anak telah selesai mengerjakan tugas harian maka orang tua akan memberikan tanda tangan bahwa apa yang dikerjakan anak adalah benar adanya. Kejujuran anak akan mulai terbentuk dengan memberikan tanda *ceklistis* jikalau anak tersebut benar-benar mengerjakan hal ini. Karena bagi anak semua hal ini adalah selain dalam pantauan guru namun juga mendapat pantauan dari orang tua/ wali. Dengan demikian muncullah kebiasaan jujur dalam diri anak.

2. Teknik mengajarkan kejujuran dan kedisiplinan pada anak

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara selama anak menjalankan tugas Ramadan dari guru adalah terdapat beberapa hal yang menarik yaitu bagaimana cara orang tua dan guru dalam menerapkan kedisiplinan dan kejujuran pada anak saat menjalankan tugas Ramadhan diantaranya adalah adanya kolaborasi antara guru dan orang tua tentang penerapan tugas ini, walau memang yang paling memegang kendali adalah orang tua dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dibandingkan di sekolah. Adapun hasil penelitian yang didapatkan mengenai bagaimana cara orang tua menerapkan disiplin dan kejujuran pada anak adalah

a. Adanya pengawasan dan pemantauan terhadap perilaku anak dalam beribadah ( menjalankan tugas sekolah)

Untuk menumbuhkan perilaku yang menetap dalam diri anak memang bukanlah suatu hal yang mudah, kerja sama antara guru dan wali murid memegang peran penting, anak sekolah dasar telah mulai mengenal norma dan aturan yang ada dalam lingkungannya, kualitas keyakinan dan pembebasan

perilaku baik anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan yang diterimanya. Saat berada di rumah dan melakukan rutinitas tugas ramadan, orang tua selalu memberikan pemantauan, mengingatkan anak akan kewajiban yang diberikan sekolah untuknya. Selalu mengingatkan anak akan menumbuhkan kebiasaan bagi anak ketika waktu yang diinginkan tiba, misalkan dijadwalkan untuk bertilawah setelah sholat tarawih selalu mengingatkan anak akan membentuk kebiasaan bagi anak, dalam penelitian ini di awal penugasan memang orang tua selalu mengingatkan anak namun seiring berjalannya waktu anak sudah tidak perlu diingatkan lagi. Perilaku anak mengerjakan sesuatu tanpa harus diingatkan merupakan wujud kedisiplinan yang terbentuk bagi anak tersebut.

b. Memberikan contoh dan menerapkan ketenangan

Selain pengawasan hal yang didapat dalam penelitian ini juga adalah perilaku orang tua dalam menerapkan kedisiplinan dan kejujuran pada anak adalah dengan memberikan contoh dan menerapkan sikap tenang, menjadi model dalam kegiatan yang diinginkan untuk anak adalah salah satu hal yang sangat membantu. Misalkan ketika hendak menginginkan anak untuk melakukan sholat maka orang tua selalu mengajak anak untuk bersama-sama melakukannya, berdasarkan hasil wawancara juga, ada kalanya anak tidak menuruti apa yang dikatakan orang tua, dalam hal ini sikap yang diberikan adalah bukan memarahi namun menerapkan kesabaran. Pada kesempatan yang sama orang tua menjelaskan pada anak apa yang diinginkan dan mengatakan pada anak untuk memenuhi tugas sekolahnya. Hal ini sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada anak tentang apa

yang diinginkan oleh orang tua tersebut, dengan demikian juga anak akan melaksanakannya secara suka rela.

c. Memberikan pujian

Hasil temuan yang lain juga adalah memberikan pujian, ujian diberikan oleh orang tua ketika anak mampu mengerjakan tugas harian tanpa adanya hal yang terlewatkan misalkan puasa, sholat, mengaji dan berbuat baik. Dengan adanya pujian ini membuat anak semakin bersemangat dan berusaha mempertahankan perbuatan yang telah dilakukan dan menjadi kebiasaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian tugas Ramadhan bagi anak kelas 1 sekolah dasar dalam menanamkan sikap disiplin dan jujur sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembaran tugas yang diberikan guru pada anak yang telah dipantau oleh orang tua wali hamir setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu juga hasil penelitian yang telah dilakukan wawancara dan observasi ini mendapatkan hasil bahwa pemberian tugas tidaklah lepas dari hasil kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam menanamkan sikap disiplin dan jujur bagi anak diantaranya adalah terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam menumbuhkan sikap disiplin anak anatara lain adanya pengawasan dari guru dan orang tua, memberikan contoh atau model yang baik bagi anak serta menerapkan sikap tenang bagi orang tua dalam menghadapi berbagai perilaku anak dan yang terakhir adalah memberikan pujian ketika anak dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirjo, Subagio, 2000, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Ardadizya Jaya
- Depdiknas .2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta ; Balai Pustaka



## **Jurnal Transformasi**

*Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021*

PLS FIPP UNDIKMA

Donna L. Wong. et all. 2008. Buku Ajar Keperawatan Pedriatik. Cetakan pertama. Jakarta : EGC.

Dr. Rosmini 2011 , Disiplin Pada Anak. Direktorat pembinaan anak usia dini

Kusmiyati, Dewi. 2013 Nilai kejujuran dalam Prespektif Mahasiswa. (m.kompasiana.com/post/read/585242/2/nilai-kejujuran-dalam-prespektifmahasiswa.html)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka

Puspita, Ita. 2013 Pendidikan Karakter Jujur Di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semaran. Tesis: IAIN Walisongo Semarang.

Stanley, Thomas J. 2015, The Millionaire mind , Jakarta : penerjemah, Rudi G. Aswan

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.